

PENGUATAN WAWASAN KEMARITIMAN DAERAH MELALUI STUDIUM GENERAL BERBASIS POTENSI LOKAL

M.Firdaus Suwestian¹, David Bastian Sihombing², Noor Fathulliansyah³, Prihatin⁴

- ^{a.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
firdaus.suwestian@amnus-bjm.ac.id
- ^{B.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
David.bastian@amnus-bjm.ac.id
- ^{c.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
fathul.amnus@amnus-bjm.ac.id
- ^{d.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
prihatin66@gmail.com

Abstract

Human resources with personal (personnel, staffing, and so on). Human resources are the only resources that have feelings, desires, skills, knowledge, encouragement, power and work (ratio, taste and intention). All human resource potential influences the organization's efforts to achieve its goals.

The implementation method for the Studium general activity "Improving Human Resources for Regional Cadets in the Maritime Sector is of course with material training provided directly by the Director of the Banjarmasin

Nusantara Maritime Academy, namely Dr. Moch. Nuurdin, S.H., MH with the moderator in front, namely the head of the department, namely Dr. Kamsariaty, SE., MM. The activity will be held on September 22 2023 to coincide with the start of the new year, as well as providing a general course on HR which will be provided directly by the director.

The results of community service in Strengthening Regional Maritime Insights Through General Studium Based on Local Potential in the Maritime Sector "provide inspiration and motivation in working both in education and during careers, human resources who are given knowledge from the Director who is also a resource person are of course from personal life which is an example that human resources from oneself are led by discipline and intelligence in the future, so that they can be seen and proven in each of these responsibilities.

Keywords: Strengthening, insight, local potential

Abstrak

Sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Metode pelaksanaan pada kegiatan Studium general “Peningkatan Sdm Taruna-Taruni Daerah di Bidang Kemaritiman tentunya dengan tindakan pelatihan materi yang diberikan langsung oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, yaitu Dr. Moch. Nuurdin, S.H.,MH dengan moderator di depan yaitu kajar yaitu Dr. Kamsariaty, SE.,MM. Adapun kegiatan dilaksanakan pada 22 september 2023 bertepatan awal tahun baru, sekaligus memberikan mata kuliah umum tentang SDM yang akan di bekali oleh direktur langsung

Hasil pengabdian kepada masyarakat pada Penguatan Wawasan Kemaritiman Daerah Melalui Studium General Berbasis Potensi Lokal di Bidang Kemaritiman” memberikan inspirasi sekaligus motivasi dalam berkarya baik pada pendidikan maupun saat berkarir , SDM yang diberikan ilmu dari Direktur yang sekaligus marasumber tentunya dari kehidupan pribadi yang menjadi contoh bahwa SDM dari diri d kelila pada kedisiplinan dan kecerdasan dalam jenjang untuk ke depan, agar mampu di lihat dan di buktikan pada setiap tanggungjawab tersebut.

Kata kunci: Penguatan, wawasan, potensi lokal

PENDAHULUAN

Dalam rangka persaingan ini organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Sumber daya dibutuhkan perusahaan atau organisasi tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan yang tangguh membentuk suatu sinergi. Peran sumber daya manusia sangat menentukan. Sumber daya manusia yaitu terjemahan dari “human resources”, namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan “manpower” (tenaga kerja). Sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya (Sutrisno, 2011). Werther dan Davis (1996) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah “pegawai yang

siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan organisasi”. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya manusia adalah kontribusinya terhadap organisasi sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusiterhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.

Sumber daya manusia berkualitas tinggi menurut Ndraha (1999) adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti intelligence, creativity, dan imagination: tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya. Dengan berpegang pada definisi diatas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (power). Pendapat ini relevan dalam kerangka berpikir bahwa sumber daya harus ditingkatkan kualitas dan kompetensi agar menjadi sebuah kekuatan. Tujuan manajemen sumber daya manusia meliputi: (a) tujuan kemasyarakatan yaitu secara sosial bertanggung jawab akan kebutuhan masyarakat dan tantangan serta mengurangi pengaruh negatif dari tuntutan terhadap organisasi; (b) tujuan organisasional yaitu adanya pengelolaan sumber daya manusia dalam memberikan sumbangan terhadap aktifitas organisasi, dan mengakui pengelolaan sumber daya manusia bukanlah sebagai tujuan tetapi alat untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan; (c) tujuan fungsional yaitu memelihara agar kontribusi dan manajemen sumber daya manusia memberikan pelayanan yang sepadan dengan kebutuhan organisasi; (d) tujuan pribadi yaitu membantu pegawai dalam mencapai tujuan pribadinya sejauh tujuan itu membantu kontribusinya terhadap organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan Studium general “Peningkatan Sdm Taruna-Taruni Daerah di Bidang Kemaritiman tentunya dengan tindakan pelatihan materi yang diberikan langsung oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, yaitu Dr. Moch. Nuurdin, S.H.,MH dengan moderator di depan yaitu kajar yaitu Dr. Kamsariaty, SE.,MM. Adapun kegiatan dilaksanakan pada 22 september 2023 bertepatan awal tahun baru, sekaligus memberikan mata kuliah umum tentang SDM yang akan di bekali oleh direktur langsung.

Adapun yang hadir pada saat pelatihan selama satu hari tentang peningkatan SDM taruna-taruni daerah di bidang Kemariman tentunya fokus pada taruna-taruna seluruh tingkat 1 dan tingkat 2 membina ataupun memimpin serta mengarahkan jalannya kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat pada Studium General “Peningkatan SDM Taruna-taruni Daerah di Bidang Kemaritiman” memberikan inspirasi sekaligus motivasi dalam berkarya baik pada pendidikan maupun saat berkarir , SDM yang diberikan ilmu dari Direktur yang sekaligus marasumber tentunya dari kehidupan pribadi yang menjadi contoh bahwa SDM dari diri d kelila pada kedisiplinan dan kecerdasan dalam jenjang untuk ke depan, agar mampu di lihat dan di buktikan pada setiap tanggungjawab tersebut.

Dengan demikian, ilmu yang didalam pada kegiatan tersebut menjadiamal yang akan dibawa oleh taruna-taruni dalam mempersiapkan masa depan dengan ilmu yang diberikan di kampus maupun pengalaman sebagai ilmu yang memberikan inspirasi sebagaimana perjalanan Narasumber dalam menuntu ilmu dan dipandang memiliki skil dalam berkarya.

Pembahasan



Gambar 0.1 foto bersama Direktur, dosen, dan staf di AMNUS Banjarmasin.

Pada Gambar 0.1 merupakan kegiatan foto bersama Direktur, dosen, dan staf di AMNUS Banjarmasin, untuk dokumentasi dalam laporan PkM sebagai tugas bagi dosen tetap AMNUS Banjarmasin, yang bertujuan pengabdian melalui ilmu ataupun bantuan untuk masyarakat atau para pendidik lainnya.



Gambar 0.2 membaca doa saat ingin memulai kegiatan tersebut.

Pada Gambar 0.2 merupakan kegiatan membaca doa saat ingin memulai kegiatan tersebut. Pembacaan doa yang dilakukan oleh Bapa Rasidi sebagai salah satu dosen tetap AMNUS Banjarmasin sekaligus pengawas yayasan di AMNUS Banjarmasin. Sebelum memulai kegiatan tersebut maka membaca doa agar bermanfaat ilmu yang diterima pada kegiatan tersebut.



Gambar 0.3 Materi dari Direktur yaitu Dr. Capt. Moch Nurdin, S.H.,M.H

Pada Gambar 0.3 merupakan kegiatan Materi dari Direktorat yaitu Dr. Capt. Moch Nurdin, S.H.,M.H tentang SDM namun di awal materi tentunya memperkenalkan diri dengan para hadirin sebagai contoh atau inspirasi, yang mana ilmu tidak ada kata terlambat selama mau berjuang untuk mendapatkannya, tidak ada kata terlambat hanya saja kemaupuan yang tulus dari hati maka semua akan menjalani dengan baik ke depannya.



Gambar 0.4 Dosen serta taruna-taruni yang fokus dalam menyimak materi SDM

Pada Gambar 0.4 merupakan kegiatan Dosen serta taruna-taruni yang fokus dalam menyimak materi SDM, dan tentunya ada sedikit candaan dan materi serta tanya jawab ataupun kuis yang diberikan oleh pemateri pada kegiatan tersebut.



Gambar 0.5 Dokumentasi seluruh Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin

Pada Gambar 0.5 merupakan kegiatan Dokumentasi seluruh Taruna-taruni AMNUS Banjarmasin dan ada beberapa yang harus disimak sebagai ahan ilmu atau pertanyaan bagi yang ingin lebih mendalami materi tersebut.



Gambar 0.6 Pemenang jawaban dan pertanyaan terbaik dari kegiatan diskusi yang diberikan oleh Direktur.

Pada gambar 0.6 merupakan kegiatan dokumentasi dari Pemenang jawaban dan pertanyaan terbaik dari kegiatan diskusi yang diberikan oleh Direktur. Kegiatan tersebut agar menambah meriah dan ilmu yang di dapat lebih melekat pada diri taruna dan taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.



**Gambar 0.7 Dekumentasi selesai kegiatan Studium General
“Peningkatan SDM Taruna-Taruni Daerah di Bidang Kemaritiman”**

SIMPULAN

Simpulan pada kegiatan Penguatan Wawasan Kemaritiman Daerah Melalui Studium General Berbasis Potensi Lokal tentu menjadi sumber motivasi bagi pemula di awal masuk perkuliahan sebagai bahan ataupun jati diri yang dimiliki dan terus ditekuni sebagai tanggungjawab pribadi baik dalam mengejar pendidikan dan berkarir pada masa depan. Diharapkan mampu menjadi contoh

bagi generasi berikutnya sebagai toak ukur ilmu yang terus di perdalam dan diberikan untuk orang lain agar lebih bermanfaat dalam kehidupan atau lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S. A. (2019). *Pembangunan maritim berbasis potensi lokal*. Jurnal Maritim Nusantara, 5(2), 112–123.
- Arifin, M. (2021). *Wawasan kemaritiman dalam pendidikan tinggi: Strategi memperkuat karakter bangsa*. Jurnal Pendidikan Maritim, 9(1), 33–42.
- Bahri, A., & Hidayat, R. (2020). *Peran studium general dalam memperluas wawasan kebangsaan dan kemaritiman mahasiswa*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 12(3), 199–210.
- Darmawan, I. (2018). *Penguatan pendidikan kemaritiman di perguruan tinggi melalui kegiatan akademik*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 14(2), 88–97.
- Dewi, P. L. (2019). *Pemanfaatan potensi lokal dalam membangun wawasan maritim mahasiswa*. Jurnal Kajian Masyarakat Pesisir, 7(1), 55–64.
- Davis Keith, JR and William B Werther. (1996). Human Resources and Personnel Management. Fifth Edition. McGraw-Hill.
- Edy, Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Hidayati, N. (2020). *Strategi pendidikan maritim berbasis kearifan lokal*. Jurnal Sosial Maritim, 8(2), 121–132.
- Karim, Z., & Maulana, A. (2021). *Studium general sebagai media penguatan karakter dan wawasan kemaritiman*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 11(3), 144–153.

- Kurniawan, R. (2018). *Potensi lokal maritim sebagai basis penguatan wawasan kebangsaan*. Jurnal Geografi dan Pendidikan, 6(2), 101–110.
- Lestari, D., & Prasetyo, R. (2022). *Integrasi kearifan lokal pesisir dalam pendidikan kemaritiman*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1), 70–79.
- Ndraha, Taliziduhu. 1999. Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, F. (2019). *Pendidikan tinggi maritim dan penguatan wawasan nusantara*. Jurnal Pendidikan Nasional, 18(3), 211–220.
- Sari, T. & Putra, B. (2020). *Studi umum sebagai penguatan literasi kemaritiman mahasiswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(2), 133–141.
- Yusuf, M. (2021). *Kearifan lokal dan pendidikan kemaritiman di Indonesia: Suatu pendekatan integratif*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan, 19(2), 165–175.